

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat termasuk dalam dunia bisnis. Peran teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Teknologi sistem informasi suatu organisasi akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakaian sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem (Dewi,2013).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono. S., dkk, 2010:45). Pertumbuhan UMKM di Indonesia cukup pesat dan memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Majunya UMKM di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang terjadi saat ini.

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia menjelaskan bahwa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara. UMKM menjadi tumpuan untuk menghasilkan nilai

tambah, pencipta lapangan kerja, dan sumber devisa. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga terbukti tidak berpengaruh terhadap krisis moneter. Ketika krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998, usaha mikro kecil dan menengah mampu bertahan di bandingkan perusahaan besar. UMKM disebut sebagai salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju (bi, 2015).

Peran UMKM yang terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi rakyat perlu ditingkatkan agar dapat berkembang secara lebih luas dan mempunyai daya saing, penggunaan teknologi informasi membawa pengaruh hampir terhadap semua aspek dalam pengelolaan bisnis (khrisanto, 2012). Keberhasilan sistem informasi suatu usaha tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan bagi teknologi yang digunakan. Suatu bisnis usaha yang memiliki teknologi informasi yang terkomputerisasi serta terintegrasi dan didukung oleh teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja usaha dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat, akurat, dan dapat dipercaya (Sani dan Wiliani, 2019).

Menurut peneilitian Ogah (2013) Kemajuan di bidang teknologi informasi telah membuat sistem informasi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Sistem informasi dibangun di atas suatu infrastruktur teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi membuat jangkauan sistem

informasi tidak lagi terbatas hanya pada aktifitas utama organisasi, tetapi menjangkau institusi yang berada jauh di luar organisasi.

Untuk tetap bisa kompetitif, UMKM membutuhkan Teknologi Informasi dalam tingkatan yang sesuai dengan ukuran perusahaan. Dengan diterapkannya teknologi informasi, merupakan sarana pendorong dalam mencapai tujuan usaha. Menurut Matandra (2018) Penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif, jika anggota organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini dikarenakan sebuah usaha akan lebih mudah untuk meminimalisir kesalahan dalam mengolah, memproses, menyusun dan menyimpan data. Dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil yang lebih memuaskan. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan secara manual dan sederhana. Hal ini tidak efektif dan efisien dalam proses pencarian data transaksi maupun laporan keuangan. Proses transaksi dan pembuatan laporan secara manual sering terjadi kesalahan dan ketidakakuratan pada laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM memerlukan perangkat lunak (*software*) akuntansi untuk meminimalisir kendala yang terdapat pada pencatatan manual. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengaplikasikan perangkat lunak tersebut dengan alasan karena keterbatasan sumber daya dan biaya.

Selain itu, ada *e-commerce* yang juga merupakan bentuk dari teknologi. Kadir & Triwahyuni (2013:371) mengemukakan bahwa *e-commerce* adalah perdagangan elektronik dalam segala bentuk kegiatan pembelian dan penjualan, pemasaran, produk, jasa, dan informasi yang dilakukan secara elektronik, yaitu dengan

mengandalkan jaringan internet. *E-commerce* memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan bisnis ke dan dari pasar global.

Lesmono (2015) mengemukakan bahwa *e-commerce* menjadi suatu mekanisme bisnis secara elektronik yang berfokus pada transaksi bisnis dengan menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa. Dengan *e-commerce* dapat meningkatkan kecepatan, intensif dan mengurangi biaya, hubungan antar perusahaan dengan entitas eksternal seperti pemasok, distributor, rekanan, dan konsumen. Pada akhirnya, dapat diyakini bahwa usaha yang sudah menggunakan *e-commerce* akan menghasilkan kinerja yang bagus.

Setiap perusahaan mengharapkan memiliki kinerja usaha yang baik agar dapat mendukung perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut Tika (2014:122), kinerja usaha adalah hasil dari suatu pekerjaan atau kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekstern organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan internal dan eksternal suatu usaha dan meningkatkan kinerja usaha adalah dengan adanya teknologi informasi. Menurut James dan George (2014:4) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat membantu semua jenis bisnis, meningkatkan efisien, dan keefektifan proses bisnis, dan pengambilan keputusan manajerial, yang memperkuat kompetitif dalam pasar yang cepat berubah.

Persaingan bisnis yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman, menyebabkan banyak usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) dihadapkan pada suatu keadaan dimana harus dapat mengatasi masalah yang

dihadapi dengan cepat. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, menyebabkan persaingan bisnis lebih meningkat, hal ini menjadikan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin, agar dapat unggul dalam persaingan yang terjadi (Matandra, 2018).

Dengan adanya teknologi informasi yang berbasis komputer dan jaringan, mampu mendorong kinerja usaha untuk semakin meningkat demi mencapai tujuan UMKM. UMKM di Kemayoran dan Bandungan Hilir sebagian sudah memanfaatkan teknologi berbasis komputer untuk mengolah data-data usaha, meskipun masih ada yang menggunakan cara manual. Bisnis atau usaha tidak terlepas dari penggunaan komputer jaringan, di mana sejumlah komputer yang terhubung bersama-sama untuk berbagi data dan informasi. Penggunaan email dan internet telah mengubah cara dalam usaha. Kreativitas yang sangat beragam dari masyarakat Indonesia sangat berpotensi membangun UMKM yang memiliki daya saing tinggi.

Tinjauan Islam terhadap pengaruh teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah sangat berpengaruh antara satu sama lain dikarenakan manusia memiliki kecenderungan untuk dibina dan dikembangkan sesuai dengan potensinya, karakteristiknya dan hakekat kemanusiaan. Manusia pula dapat didik, dilatih, dan diberdayakan untuk melahirkan manusia beriman, manusia yang sempurna, bermoral tinggi, memiliki pengetahuan

dan berwawasan luas, sebagai pemegang amanah *khalifah fil ardl* (Ahmad Tafsir, 2014).

Kemajuan teknologi yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah SWT dan khalifah-Nya. Karena Allah SWT telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu agama dan kenikmatan teknologi. Ilmu teknologi dan pengetahuan merupakan dua sosok yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Sufyan, 2010).

Kinerja dalam pandangan Islam adalah suatu pencapaian yang diperoleh suatu organisasi dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi Islam. Jika fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia telah terlaksana dengan baik tingkat pelaksanaan pencapaian suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi organisasi semakin meningkat. Dalam Qs. Al-Ahqaf (46) : 19) Allah SWT menjelaskan bahwa apabila seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi usahanya maka akan mendapatkan hasil yang baik pula dan akan memberikan keuntungan bagi usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan *E-commerce* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Serta Tinjau dari Sudut Pandang Islam (Studi Kasus UMKM di Bendungan Hilir dan Kemayoran)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah ?
2. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah ?
3. Apakah teknologi informasi dan *e-commerce* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah ?
4. Bagaimana teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja perusahaan usaha mikro kecil dan menengah ditinjau dari sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *E-commerce* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan *e-commerce* secara simultan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.
4. Untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah dalam sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi dan pengayaan lebih mendalam mengenai teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk membantu para pelaku UMKM dalam proses pengambilan keputusan untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang optimal.